

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Ibu Bersalin Yang diberikan Jus Kurma Muda (*Dactylifera Phoenix*)

Berdasarkan tabel 4.5 Didapat bahwa dari 12 responden sebelum diberikan jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix* sebanyak 12 responden (100%) lama kala I lambat atau > 6 jam, di PMB Agustin Dwi Wahyuni, Pujon Kabupaten Malang.

6.1.2 Lama Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Kelompok Ibu Bersalin Yang diberikan Jus Kurma Muda (*Dactylifera Phoenix*)

Berdasarkan tabel 4.6 Didapat bahwa dari 12 responden yang mengenai lama kala I Fase aktif pada ibu inpartu primigravida diketahui bahwa setengah dari jumlah 6 responden (50%) mengalami kala I fase aktif cepat atau ≤ 6 jam dan setengahnya 6 responden (50%) mengalami kala I fase aktif lambat yaitu lebih dari 6 jam, di PMB Agustin Dwi Wahyuni, Pujon Lor, Kabupaten Malang.

6.1.3 Pengaruh Pemberian Jus Kurma Muda (*Dactylifera Phoenix*) Pada Ibu Bersalin Lama Kala I Fase Aktif Terhadap Lama Persalinan

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai p value sebesar (0,001), karena nilai $p = 0,001 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara Jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix*) dengan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin. Sehingga Jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix*) dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lama kala I fase aktif pada ibu bersalin, di PMB Agustin Dwi Wahyuni Amd. Keb, Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manfaat pemberian jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix*) terhadap percepatan kala I fase aktif pada ibu primigravida serta diharapkan bagi pendidikan untuk menambah referensi buku-buku terbaru untuk menyusun Skripsi selanjutnya.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan penelitian sehingga peneliti dapat menerapkan dengan benar. Serta peneliti diharapkan menerapkan pemberian jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix*) pada ibu bersalin primigravida.

6.2.3 Bagi Profesi Kebidanan

Profesi Kebidanan perlu melakukan sosialisasi mengenai mobilisasi yang tepat saat persalinan dan dapat memberikan posisi yang tepat pada ibu bersalin saat proses persalinan sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan normal.

6.2.4 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan lahan praktek mampu menerapkan pemberian jus kurma muda (*Dactylifera Phoenix*) pada ibu bersalin sehingga persalinan bisa berjalan cepat.

6.2.5 Bagi Responden

Bagi responden yang mengalami gangguan pada persalinan kala I diharapkan dapat mengonsumsi jus kurma muda sebagai alternative untuk mempercepat proses persalinan kala I fase aktif.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kuran, Al-Mehasien, H Bawadi, S Beitawi, Z Amarin. (2011). The effectof late labour and delivery. Publication on Journal of Obstetrics and Gynaecology, Volume 31, 2011.
- Anonym. (2013). Pemilihan Tempat Bersalin Ideal. Diakses dari https://indonesiana.tempo.co/read/4865/2013/11/19/pemilihan_Tempat-Bersalin-Ideal
- Asrinah, d. (2010). *Asuhan Kebidanan Masa Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Pt.Rineka Cipta.
- Aprillia, Y., (2010). Analisis Sosialisasi Program Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif kepada Bidan di Kabupaten Klaten.
- Dewi, Sunarsih. (2011). *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Depkes. (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. (2014). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Galuh Nugraheni, Sri Rahayu, Maria Alia Rahayu, Pengaruh Pemberian Buah Kurma Kering (tmr) Mukai Usia Kehamilan 37mg Terhadap Kemajuan Pada Ibu Bersalin Di Rumah Bersalin Bekasi Tahun 2015.
- Indrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.**
- JNPK-KR. (2009). *Pelatihan Klinik ; Asuhan Persalinan Normal ; Asuhan Esensial, Pencegahan dan Penanggulangan Segera Komplikasi Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.**
- Kemenkes, R. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2012*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.**

Kemenkes RI. (2014). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Kristiyansari, W. (2009). ASI: Menyusui dan Sadari. Yogyakarta: Nuha Medika

Kiftiyah, N. N. (2014). Efektifitas Pemberian Ekstrak Kurma Muda terhadap Percepatan Kala I Persalinan. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan.*

Kordi, M. d. (2014). The Effect of Late-Pregnancy Consumption of Date Fruit on Cervical Ripening in Nulliparous Women. *Journal of Midwifery and Reproductive Health, 150-156.*

Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: EGC.

Masoumeh Kordi; Fatemeh Aghaei Meybody; Fatemeh Tara; Mohsen Nemati; Mohammad Taghi Shakeri, (2014)

Masruroh, N. (2015). Pengaruh Kecemasan Ibu Terhadap Proses Persalinan Kala I. n*Jurnal Ilmiah Kesehatan, 162-170*

Mochtar. (2011). *Sinopsi Obstetri.* Jakarta: EGC.

Nastiti, Budi Puji. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan Praktek Inisiasi Menyusui Berhubungan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2012, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Ningrum, G. (2013). Pengaruh Massage Effluerage Terhadap Kontraksi Uterus.

Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmojo, Soekidjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Oxorn, H. F. (2010). *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan.* Yogyakarta: Andi Offset.

Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan.* Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Purwaningsih. (2010). *Asuhan Keperawatan Maternitas.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Retrianda, R. d. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dan Lama Partus Kala I Fase Aktif pada Primigravida di Pontianak. *Jurnal Cerebellum*.

Rizky, I. Y. (2011). Production Of Dates Instant Drink(Phoenix dactylifera). *Department of Agroindustrial Technology, Faculty of Agricultural Technology and Engineering*.

Rostita. (2009). Khasiat dan Keajaiban Kurma. **Bandung: Qanita.**

SA El-Sohaimy, EE Hafez, Blochemical and Nutritional Characterizations of Date Palm Fruit (*Phoenix Dactylifera L*), *J Appl Sci Res* 6, (2010)

Satuhu. (2010). Kurma Khasiat dan Olahanya. **Jakarta: Penebar Swadaya.**
Sultan Parvin, Dilruba Easmin, Afzal Sheikh, Mrityunjoy Biswas, Subed Chandra Jahan, Md Amirul Islam, Narayan Roy, Mohammad Sharair Shovon, Nutritional Analysis of Date Fruits (*Phoenix Dactylifera L*)

Sugiono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). **Bandung: Alfabeta.**

Sri. (2009). Asuhan Keperawatan Persalinan Normal. **Jakarta: Salemba.**